

**Pengaruh Literasi Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap
Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan
Digitalisasi sebagai Variabel Moderasi di Kabupaten Bojonegoro
(Studi di Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru)**

Algi Dwi Adi Tari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul ‘Ulum
Lamongan

Email : algi.2021@mhs.unisda.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Bojonegoro, serta menganalisis peran digitalisasi perpajakan sebagai variabel moderasi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak di Desa Krangkong, Kecamatan Kepohbaru, yang hanya mencapai 60% pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB. Namun, digitalisasi perpajakan tidak terbukti memoderasi baik pengaruh literasi perpajakan maupun pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan. Dengan demikian, upaya peningkatan kepatuhan membayar PBB perlu difokuskan pada peningkatan literasi perpajakan dan penerapan sanksi yang efektif, serta pemanfaatan sistem digital secara optimal.

Kata kunci: Literasi Perpajakan, Sanksi Pajak, Digitalisasi Perpajakan, Kepatuhan Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan.